



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**PENGUKURAN KINERJA BANK KOMERSIAL BERDASARKAN
PENDEKATAN EFISIENSI
(STUDI TERHADAP PERBANKAN *GO-PUBLIC* DI INDONESIA)**

Oleh :

RENDHY PERMANA H

05 153 057

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi
jurusan akuntansi*

PADANG

2009

PENGUKURAN KINERJA BANK KOMERSIAL BERDASARKAN PENDEKATAN
EFISIENSI (STUDI TERHADAP PERBANKAN *GO-PUBLIC* DI INDONESIA)

ABSTRACT

This Study offers an application of non-parametric analytic technique (data envelopment analysis, DEA) in measuring the performance of the Indonesian banking sector. It explores the efficiency of Indonesia commercial bank with the use of a number of suggested financial efficiency ratio for the time period 2005-2007. In this way the purposed model offers an empirical reference set for comparing the inefficient banks with the efficient one. It departs from most frontier studies of bank performance, by using these suggested ratios as output measures and with no use of input measures. The purposed model is compare to be conventionally used input-output analysis as well as to the simple ratio analysis. It is shown that data envelopment analysis can be used as either an alternative or complement to the ratio analysis of an organization's performance. The study found 51.5% of Indonesia commercial banks run in efficient operation.

Keyword: Commercial Bank, Efficiency, Data Envelopment Analysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan. Tingginya tingkat suku bunga telah mengakibatkan tingginya biaya modal bagi sektor usaha yang pada akhirnya mengakibatkan merosotnya kemampuan sektor usaha produksi. Sebagai akibatnya, kualitas aset perbankan turun secara drastis sementara sistem perbankan diwajibkan untuk terus memberikan imbalan kepada depositor sesuai dengan tingkat suku bunga pasar. Rendahnya kemampuan daya saing usaha sektor produksi telah menyebabkan berkurangnya peran sistem perbankan secara umum untuk menjalankan fungsinya sebagai mediator kegiatan investasi.

Seiring dengan krisis multidimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan. Akibatnya banyak bank yang dilanda penyakit yang sama sehingga banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet. Kondisi seperti ini akan membuat bank tersebut bisa mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan disini diartikan sebagai kegagalan

perusahaan dalam menjalankan operasi sehingga dilakukan penutupan atas perusahaan.

Dalam seminar restrukturisasi perbankan di Jakarta pada tahun 1998 disebutkan ada beberapa hal yang menyebabkan turunnya kinerja bank, antara lain : semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, dampak likuidasi bank yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, semakin turunnya permodalan bank-bank, banyak bank yang tidak mampu melunasi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah, dan tidak profesionalnya pihak manajemen bank.

Pada tanggal 1 November 1997 terjadi likuidasi besar-besaran di Indonesia dengan pencabutan izin usaha 16 bank yang dinyatakan *insolvent* oleh pemerintah. Pencabutan usaha ini dilakukan setelah penelitian dan pemeriksaan secara cermat oleh Bank Indonesia selaku otorisasi pengawas bank yang beroperasi di Indonesia. Peristiwa ini menjadi titik awal perubahan peta perbankan nasional, karena sejak saat itu jumlah bank setiap tahunnya mengalami penyusutan.

Fenomena ini dimulai dengan tidak diperkenankannya 38 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) untuk melakukan lagi kegiatan usahanya pada 13 maret 1999 oleh otoritas moneter nasional. Tindakan yang merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan nasional ditempuh oleh pemerintah dalam rangka memperbaiki kondisi perbankan nasional serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan di Indonesia. Selain itu juga terjadi merger 4

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja bank komersial di Indonesia selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dengan menggunakan pendekatan efisiensi dari rasio keuangan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan efisiensi model *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Penggunaan model DEA memiliki beberapa kelebihan, antara lain : DEA mampu berhadapan dengan kasus output yang beragam, seperti rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan DEA ini dapat mengurangi kesulitan yang muncul dari penggunaan metode parametrik dalam menganalisis rasio keuangan dan model dari DEA memudahkan dalam membandingkan tingkat efisiensi yang menggunakan kriteria yang seragam, sehingga efisiensi setiap bank dapat diketahui dalam bentuk rasio yang lebih sederhana.

Dengan metode DEA, penelitian ini menemukan sebanyak 15.15% dari 66 sampel yang beroperasi dengan *full efficient*, namun hanya dua bank (Bank Central Asia dan Bank Rakyat Indonesia) yang konsisten beroperasi. Ketika skor efisiensi dibandingkan dengan *industry rate* selama periode penelitian, terdapat 34 perusahaan (51.2%) yang beroperasi dengan efisien, dan sebanyak 32 perusahaan (48.48%) beroperasi secara tidak efisien.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANGLAS

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, T., & Manao, H., 2002, "Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol . 5, No. 2
- Aryati, T., & Naser, E. M., 2000, "Model Camel untuk memprediksi financial distress pada sector perbankan yang go-public", *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*, Vol 4, No. 2
- Athanassopoulos, A. D., 1997, "Service Quality and Operating Efficiency Synergies for Management Control in the Provision of Financial Services: evidence from Greek Bank Branches", *European Journal Research* 98, 301-318
- Avkiran, K.N., 1999, "Productivity Analysis in The Service Sector With Data Envelopment Analysis"
<http://www.uq.edu.au/financesite/aboutbook.htm>
- Bank Indonesia, 1997, "Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/2/UPPB Tanggal 30 April 1997 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tgl 30 April tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum", Jakarta.
- Barnes, P., 1987, "The Analysis and Use Of Financial Ratios : A Review Article", *Journal Of Business Finance and Accounting*.
- Berger, A. N., & Humphrey, D.B., 1997, "Efficiency of Financial Intitution: International Survey and Direction for future Research", *European Journal Operational Research*, Retrieved from <http://papers.ssrn.com>
- Berger, A. N., & Humphrey, D.B., 1992, "Measurement and Efficiency Issues in Commercial Banking. In: Griliches, Z. (ed), *Output Measurement in the Services Sectors*", University of Chicago Press. Chigago
- Block, S.B., & Hirt, G. A., 2002, "Foundation of Financial Management", McGraw-Hill, 10th Edition
- Bosetti, V., & Gianni L., 2005. "A Data Envelopment Analysis Approach of Natural Parks : Economic Efficiency and Sustainability:", Retrieved from: http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=718621pdf
- Bosetti, V., Mariaester C C., & Alessandro, L., 2005, "Using Data Envelopment Analysis to Evaluate Environmentally Concious Tourism Management", *Natural Reserch Management*, Retrived from : http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=541124.pdf
- Charnes, A., Coopers, W., & Rhodes, E., 1978, "Measuring the Efficiency of Decision Making Units".
- Coelli, T., 1996, "A Guide to DEAP Version 2.1 : A Data Envelopment Analysis (Computer) Program", CEPA Working Paper.
- Cooper, W. W., et al. 2005, "Data Evelopment Analysis".
- Cooper, W. W., Seiford, L. M., Tone., & Zhu, J., 2005. "DEA : Past Accomplishments and Future Prospects", *McCombs Research Paper Series*, Retreved from http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=744128.pdf